PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO ASSET RATIO* (LAR), *NET INTEREST MARGIN* (NIM), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* (NPL)PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Antoni Fernando

1620200092

STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2020

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2019/2020

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO ASSET RATIO*(LAR), *NET INTEREST MARGIN* (NIM), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* (NPL) PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Antoni Fernando

1620200092

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Asset Ratio* (LAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 43 Bank Umun Konvensional. Sampel Penelitian Ini terdiri dari 29 Bank Umum Konvensional. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling.* Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPL, *Loan To Asset Ratio* (LAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPL, *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap NPL dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap NPL.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Asset Ratio* (LAR), *Net Interest Margin* (NIM), Ukuran Perusahaan, dan *Non Performing Loan* (NPL)

STIE

MDP

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2015).

Kegiatan utama bank umum, selain menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih juga menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang memerlukan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Penyaluran dana dalam bentuk kredit saat ini berkisar antara 78% sampai 98%, setiap kredit yang diberikan tidak lepas dari berbagai risiko yang dapat mengancam kesehatan bank (Bank Indonesia, 2017)

Perbankan di Indonesia umumnya mengandalkan pendapatan bunga kredit sebagai pemasukan utama dalam membiayai operasionalnya. Namun kenyataannya tidak semua kredit yang diberikan pada masyarakat tersebut bebas dari risiko, dimana beberapa memiliki risiko yang cukup besar dan dapat mengancam keuangan bank.(Barus dan Erick, 2016).

Dapat disimpulkan bank merupakan lembaga yang bergerak dalam sistem keuangan sebagai dinamisasi ekonomi nasional suatu negara menerima simpanan uang dari masyarakat (dana pihak ketiga) dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Selanjutnya uang atau dana tersebut dapat disalurkan

dalam bentuk kredit kepada masyarakat dengan risiko – risiko yang mengancam kesehatan bank. Data pertumbuhan kredit dapat dilihat :

Gambar 1.1 pertumbuhan kredit perbankan tahun 2013 – 2014

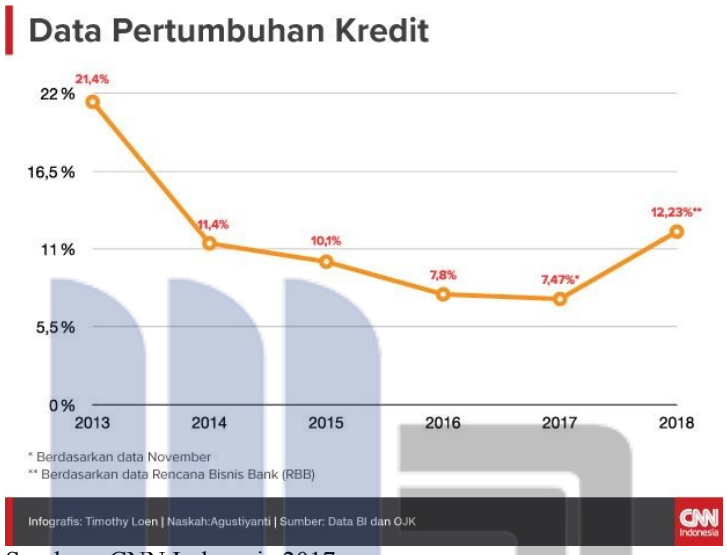

Sumber : CNN Indonesia,2017

Pada Gambar 1.1 pertumbuhan kredit pada bank di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai 2017, pada tahun 2013 ke 2014 punurunan jumlah kredit dari 21,4% turun ke 11,4%, dilanjutkan ke tahun 2015 terjadi penurunan ke angka 10,1%, kredit kembali lagi turun ditahun 2016 sebesar 7,8%, ditahun 2017 kembali turun di angka 7,47%, setelah itu ditahun 2018 diprediksi mengalami peningkatan ke angka 12,27%.

Pada periode 2014-2017 pertumbuhan kredit terus menurun yang menunjukkan perbankan mulai menahan kredit dan permintaan kredit mengecil, masalah kenaikan kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL) karena anjloknya harga komoditas dan pelemahan nilai tukar (CNBC Indonesia , 2015).

Melemahnya pertumbuhan kredit disebabkan kredit macet belum membaik karena banyak debitur tidak melunasi kreditnya sehingga bank lebih hati – hati menyalurkan kredit. Penyebab lain lambannya pertumbuhan kredit, yakni pemangkasan anggaran oleh pemerintah (Katadata, 2016).

Untuk mengukur kemampuan bank dalam mengatasi kegagalan pengembalian kredit oleh debitur atau disebut kredit macet menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) . NPL merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja fungsi bank, tingginya tingkat NPL menunjukkan kesehatan bank yang rendah karena banyak terjadi kredit bermasalah di dalam kegiatan bank tersebut. Bank Indonesia menetapkan ketentuan ukuran maksimal tingkat rasio NPL sebesar 5%. Jika bank memiliki tingkat NPL melebihi 5% maka bank dapat dikatakan mengalami kegagalan kredit. Kredit bermasalah yang besar dalam industri perbankan membawa dampak yang luas yang akan merugikan bank.

NPL dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro dan faktor rasio keuangan bank. Faktor keuangan dapat berupa *Capital Adequacy Rasio* (CAR), *Loan Asset to Ratio* (LAR), *Net Interest Margin* dan Ukuran Bank .

Tabel 1.1 Rasio CAR, LAR, NIM, Ukuran Perusahaan, dan NPL tahun 2014 - 2018

Keterangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
CAR (%)	18,83	19,07	21,39	22,82	22,82
LAR (%)	0,66	0,66	0,63	0,61	0,62
NIM (%)	5,30	5,44	5,60	5,27	5,22
Ukuran Perusahaan	17,59	17,72	17,83	17,97	18,04
NPL (%)	1,98	2,21	2,78	2,89	2,79

Sumber IDX, 2014 -2018

Pada tabel 1.1 CAR mengalami kenaikan tiap tahunnya dari tahun 2014 – 2018, kenaikan CAR tersebut disebabkan oleh proses intermediasi bank yang belum optimal yaitu bank malas menyalurkan kredit, lantaran risiko kredit masih tinggi atau kredit masalah , kemudian beberapa bank menahan laju kredit mereka dikarenakan bank sibuk bersih – bersih kredit macet (Kontan,2018).

Angka CAR sudah terlalu tinggi mencapai 23%, di negara – negara maju CAR harus berkisar 12 – 15 persen saja, bank mesti lebih agresif dalam menyalurkan kredit, Bank harus keluar dari zona aman karena untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, jika bank tetap main *save* maka untuk mencapai CAR diangka 12 persen hanya mimpi saja (Setkab,2018).

Untuk pergerakan LAR yang mengalami penurunan ditahun 2015 sampai 2017 dikarenakan faktor lambannya pertumbuhan kredit karena sisi permintaan masih lesu. Ini terlihat dari kredit yang tidak disalurkan mencapai Rp1.400 triliun lebih , bank sudah siapkan dana dan promosi bunga murah tapi debitur belum berani mengambil kredit baru (Kontan, 2017).

Untuk Pergerakan NIM mengalami penurunan 2 tahun terakhir pada tahun 2017 dan 2018 dikarenakan Bank Indonesia menaikan suku bunga acuan sebesar 1,79% dan menurunkan bunga kredit, serta sebabakan funding rate lebih cepat dan lebih tinggi dibandingkan kenaikan lending rate yang lebih lamban dan rendah (Kontan, 2018).

Untuk pergerakan Ukuran Perusahaan terus meningkat tiap tahunnya dikarenakan beberapa bank melakukan merger seperti bank NAGA sehingga

asset bank bertambah dan didukung dengan pertumbuhan kredit di tahun 2018 (Kontan, 2018).

kredit bermasalah perbankan naik pada periode 2013-2016. Pada akhir 2013, NPL perbankan 1,7 persen, tapi pada September 2016, telah mencapai 3,1 persen. Perlambatan ekonomi domesik imbas dari perekonomian global, turunnya harga minyak mentah dan komoditas lainnya, serta pelarangan ekspor barang tambang membuat NPL perbankan menembus di atas 3 persen pada 2016.(Databoks, 2016)

Turun nya Non Performing Loan ditahun 2018 dikarenakan bank sibuk bersih – bersih kredit macet dan restruktur kredit , dan kredit baru secara otomatis tidak ditambahkan di pembukuan bank (Kontan, 2018)

Berikut dibawah ini adalah jumlah uang kredit macet pada bank umum di Indonesia periode 2014 – 2018 :

Tabel 1.2 Jumlah NPL

Tahun	NPL Bank Umum di Indonesia (Miliar Rp)
2014	79.388
2015	100.933
2016	128.135
2017	122.922
2018	125.264

Sumber : OJK, Statistik Bank Indonesia, 2018

Dilihat dari table 1.2 menggambarkan bahwa bank umum yang tingkat *Non Performing Loan* (NPL)-nya naik, turun dah fluktuatif. Pada periode 2014 – 2016 jumlah NPL pada bank umum terus mengalami peningkatan yang tinggi , pada tahun 2014 dari sebesar 79.388 (miliar Rp) meningkat pada tahun 2015 dan 2016 hingga sebesar 122.922 (miliar Rp). Namun pada

tahun 2017 terjadi punurunan NPL walaupun tidak besar, akan tetapi tahun 2018 mengalami peningkatan kembali .

Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi kredit macet atau *Non Performing Loan*. Pada penelitian yang dilakukan Riyadi, Iqbal, dan Lauren (2015), menyimpulkan bahwa Rasio kecukupan modal yang diproksi oleh CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit macet yang diproksi oleh NPL. Semakin tinggi rasio kecukupan modal, maka akan semakin meningkatkan NPL. Sebaliknya, semakin rendah rasio kecukupan modal, maka NPL juga akan semakin kecil. Setiap peningkatan 1% CAR maka akan meningkatkan NPL sebesar 0,06%.

Pada penelitian yang dilakukan Diansyah (2016), menyimpulkan bahwa pengaruh *Bank Size* terhadap NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, yang artinya semakin besar ukuran bank maka semakin kecil tingkat NPL. CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, yang artinya semakin besar kecukupan modal, maka rasio NPL juga semakin kecil.

Pada penelitian yang dilakukan Barus dan Erick (2017), menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan yang semakin naik nilai CAR maka NPL akan semakin menurun dan sebaliknya.. Ukuran Bank berpengaruh positif dan signifikan yang artinya seamikin besar bank maka rasio NPL juga naik. NIM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPL, artinya semakin tinggi NIM maka NPL juga naik.

Pada penelitian yang dilakukan, martina dan prastiwi (2014), menyimpulkan Perhitungan akan pengaruh LAR terhadap NPL diperoleh hasil negatif dan signifikan yang artinya semakin tinggi rasio LAR menjadikan rasio NPL menjadi turun.

Pada peneltian yang dilakukan Yulianti, Aliamin, dan Ibrahim (2018), menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, artinya semakin tinggi CAR maka NPL turun. *Bank Size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, artinya semakin besar ukuran bank maka rasio NPL turun.

Berdasarkan research gap (hasil penelitian terdahulu) dan fenomena yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang menggangkat judul **"PENGARUH CAR, LAR, NIM, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2018** ".

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap *Non Performing Loan* ?
2. Apakah *Loan Asset to Ratio* (LAR) memiliki pengaruh terhadap *Non Performing Loan* ?

3. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh terhadap *Non Performing Loan* ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan memiliki perngaruh terhadap *Non Performing Loan* ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibahas maka penulis mengambil topik menganai pengaruh pengaruh CAR, LAR, NIM, Dan Ukuran Perusahaan terhadap *Non Performing Loan* pada Bank Umum Konvesional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penilitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Loan.*
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan Asset to Rastio* (LAR) terhadap *Non Performing Loan.*
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Non Performing Loan.*
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Non Performing Loan*

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penilitan ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan dengan cara penulis bisa mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan berlangsung.

2. Bagi Pembaca

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan untuk menambah wawasan bagi pembaca mengenai CAR, LAR, NIM, dan Ukuran Perusahaan pada *Non Performing Loan*.

3. Bagi Perusahaan Perbankan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan sehingga kinerja perusahaan perbankan dapat lebih meningkat.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang berisikan teori sinyal, teori faktor – faktor yang mempengaruhi NPL, teori pengertian CAR, teori pengertian LAR, teori pengertian NIM, dan teori pengertian ukuran perusahaan, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai gambaran umum wilayah penelitian, deskripsi data hasil penelitian yang mencakup analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menguraikan tentang kesimpulan yang dibuat berdasarkan uraian pada bab sebelumnya serta saran-saran yang nantinya diharapkan dapat berguna bagi penelitian berikutnya.

STIE

MDP

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Amin, dan Madi 2015, Pengaruh Makro Ekonomi dan Fundamental Bank Terhadap Non Performing Loan (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016), *Jurnal Nasional, Universitas Halu Oleo Kendari, Diakses 24 September 2019, Vol.1 No.1.Bln Juni Th 2015 h 1 – 13*

Akbar 2019, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU), Sudi Emperis Pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank – Bank di Indonesia.*

Barus dan Erick 2016, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi dan Mikroskil,* STIE Mikroskil, Diakses 24 September 2019, *Vol.6 No.02.Bln Oktober Th 2016 h 113 - 122*

Diansyah 2016, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Non Performing Loan (Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014), *Jurnal of Business Studies, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Diakses 24 September 2019, Vol.2 No.1.Bln Agustus Th 2016 h 1 - 13*

Fahmi 2014, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi,* Alfabeta, Bandung.

Fahmi 2018, *Manajemen Risiko (Teori, Kasus dan Solusi Ed. Revisi,* Alfabeta, Bandung.

Fauziah 2017, *Kesehatan Bank, Kebijkan Deviden, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*, Rv Pustaka Horizon, Samarinda

Ghozali 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*, Edisi 9, Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, Semarang\

Hery 2017, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntasi dan Keuangan ,* PT Grasindo, Jakarta

Ikatan Bankir Indonesia (IBI) 2016, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Resiko,* Edisi Pertama, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Ikatan Bankir Indonesia (IBI) 2016. *Supervisi Manajemen Risiko Bank,* Edisi PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Ismail 2018, *Manajeman Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi*, Prenadamedia Group, Jakarta

Kasmir 2015, *Dasar – dasar Perbankan Edisi Revisi 2014,* Rajawali Pers, Jakarta.

Latumaerissa, Julius, R 2017, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Kebijakan,* Mitra Wacana Media, Jakarta.

Riyadi, Iqbal, dan Lauren 2014, Strategi Pengelolaan Non Performing Loan Bank Umum Yang Go Public*, Jurnal Dinamika Manajemen, Perbanas Institute Diakses 24 September 2019, Vol.6 No.1.Bln Maret Th 2014 h 84 - 96*

Rustam, 2019, *Manajemen Risiko (Prinsip, Penerapan, dan Penelitian),* Salemba Empat, Jakarta.

Santoso, Edwin 2018, *40 Saham Terbaik,* PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Sawir, Agnes 2015, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan,* Edisi Kedelapan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Sugiyono 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* Pustakabarupress, Yogyakarta

Warjiyo 2017, *Mekanisme Transmisi* Kebijkan Moneter di Indonesia, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), Jakarta

Yulianti, Aliamin, dan Ibrahim 2018, The Effect of Capital Adequacy and Bank Size on NonPerforming Loans in Indonesian Public Banks*, Journal of Accounting Research, Organization and Economics,* Universitas Syiah Kuala, Diakses 24 September 2019, *Vol.1 No21.Bln Mei Th 2018 h 205 - 214*